



Pengaruh Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada CV. Tukang Bangun Kreatif

Tiara Fuzi Rahayu¹, Agus Sancoko, S.E., M.M²

^{1, 2}Universitas Teknologi Digital, Indonesia

email: tiara10221310@digitechuniversity.ac.id, agussancoko@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 Agustus 2025

Disetujui 8 September 2025

Diterbitkan 30 September 2025

Perputaran Piutang,
Likuiditas, Profitabilitas,
ROA, Regresi Linier
Berganda

Keywords :

Accounts Receivable
Turnover, Liquidity,
Profitability, ROA, Multiple
Linear Regression

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA) pada CV. Tukang Bangun Kreatif selama tahun 2022 hingga 2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data laporan keuangan bulanan sebanyak 36 observasi dan metode analisis regresi linier berganda. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas, tidak terjadi *multikolinearitas*, tidak terdapat *heteroskedastisitas*, serta bebas *autokorelasi*. Hasil uji t dan uji F menunjukkan bahwa Perputaran Piutang dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 1,000 mengindikasikan bahwa seluruh variasi Profitabilitas dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen. Dengan demikian, pengelolaan piutang dan likuiditas yang baik terbukti berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Accounts Receivable Turnover and Liquidity on Profitability (ROA) at CV. Tukang Bangun Kreatif during the years 2022 to 2024. The research uses an associative quantitative approach with 36 monthly financial data observations and applies multiple linear regression analysis. The classical assumption tests indicate that the regression model meets the requirements of normality, no multicollinearity, no heteroscedasticity, and no autocorrelation. Both t-test and F-test results show that Accounts Receivable Turnover and Liquidity significantly affect Profitability, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R^2) of 1.000 indicates that the entire variation in Profitability can be explained by the two independent variables. Thus, proper management of receivables and liquidity plays a crucial role in improving the company's profitability.



©2025 Tiara Fuji Rahayu, Agus Sancoko, S.E., M.M.. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya secara efektif untuk menghasilkan laba. Bagi perusahaan yang bergerak di sektor jasa konstruksi, seperti CV. Tukang Bangun Kreatif, profitabilitas memiliki peran yang sangat krusial tidak hanya untuk keberlangsungan operasional, tetapi juga sebagai landasan dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan investasi, dan pemenuhan kewajiban kepada pihak ketiga.

Perusahaan jasa konstruksi menghadapi tantangan yang khas dibandingkan dengan sektor lainnya, di antaranya adalah kebutuhan modal kerja yang tinggi, siklus proyek yang panjang, dan ketergantungan pada pembayaran termin dari klien. Salah satu komponen penting dalam pengelolaan modal kerja adalah piutang usaha. Piutang timbul ketika perusahaan memberikan jasa atau menyelesaikan proyek namun pembayaran belum diterima. Tingkat perputaran piutang yang rendah dapat mengakibatkan tersendatnya arus kas, yang pada akhirnya memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun membiayai proyek berikutnya. Sebaliknya, perputaran piutang yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penagihan dan dapat berkontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan (Fitriani & Ramadhan, 2022).

Selain perputaran piutang, aspek likuiditas juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Current Ratio merupakan salah satu ukuran likuiditas

yang sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar dengan aset lancar yang tersedia. Rasio likuiditas yang sehat dapat menciptakan kepercayaan bagi kreditor dan pemasok, serta memberikan ruang bagi perusahaan untuk beroperasi tanpa tekanan likuiditas yang berlebihan (Kasmir, 2022). Namun, rasio likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang seharusnya dapat diinvestasikan untuk kegiatan yang lebih produktif.

Sejumlah penelitian terdahulu telah meneliti hubungan antara perputaran piutang, likuiditas, dan profitabilitas. Ardiansyah & Kurniasari (2020) menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Sementara itu, Fitriani & Ramadhan (2022) menunjukkan bahwa likuiditas juga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor jasa. Namun, beberapa penelitian lain memberikan hasil yang berbeda, di mana hubungan antar variabel tersebut tidak selalu signifikan, tergantung pada karakteristik industri dan kondisi perusahaan (Minar & Purnamasari, 2019). Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya research gap yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya pada sektor jasa konstruksi yang memiliki karakteristik arus kas dan siklus proyek yang berbeda dengan sektor lainnya.

Penelitian ini difokuskan pada CV. Tukang Bangun Kreatif, sebuah perusahaan jasa konstruksi yang berlokasi di Cileungsi, Bogor, yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan tahunan dan memiliki data keuangan bulanan yang lengkap untuk periode 2022–2024. Data tersebut mencakup informasi perputaran piutang, likuiditas, dan profitabilitas (ROA), yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antar variabel secara mendalam. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana perputaran piutang dan likuiditas memengaruhi profitabilitas perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur akademis, khususnya pada kajian manajemen keuangan di sektor jasa konstruksi, serta memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan strategi pengelolaan piutang dan likuiditas guna meningkatkan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel independen, yaitu Perputaran Piutang (*Accounts Receivable Turnover*) dan Likuiditas (*Current Ratio*), terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (*Return on Assets*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Objek penelitian adalah CV. Tukang Bangun Kreatif, sebuah perusahaan jasa konstruksi yang berlokasi di Cileungsi, Bogor. Penelitian difokuskan pada data laporan keuangan bulanan perusahaan selama periode Januari 2022 hingga Desember 2024, sehingga diperoleh sebanyak 36 data observasi. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan meliputi: (1) perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode pengamatan, (2) tersedia data piutang usaha, aset lancar, utang lancar, laba bersih, dan total aset setiap bulan, serta (3) perusahaan aktif beroperasi dalam periode penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen resmi perusahaan. Sumber data berasal dari laporan keuangan internal CV. Tukang Bangun Kreatif yang telah disusun dan disahkan oleh bagian keuangan. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, dengan cara menyalin data dari laporan keuangan bulanan ke dalam format pengolahan statistik.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Perputaran Piutang (X_1) dihitung menggunakan rumus Penjualan Kredit dibagi dengan Rata-rata Piutang, dan mencerminkan seberapa cepat piutang perusahaan dapat dikonversi menjadi kas. Likuiditas (X_2) diukur menggunakan rasio *Current Ratio*, yaitu perbandingan antara Aset Lancar dengan Utang Lancar, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Profitabilitas (Y) diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), yang dihitung dari perbandingan Laba Bersih dengan Total Aset, untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya.

Metode analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan maupun parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial (*t-test*) digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji simultan (*F-test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi variasi profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh perputaran piutang dan likuiditas. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 30.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama, yaitu Perputaran Piutang (X1), Likuiditas / Current Ratio (X2), dan Profitabilitas / Return On Assets (Y). Data yang dianalisis merupakan data bulanan dari laporan keuangan CV. Tukang Bangun Kreatif selama periode Januari 2022 hingga Desember 2024, sehingga jumlah total observasi adalah 36 data untuk masing-masing variabel.

Hasil pengolahan statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai Perputaran Piutang (X1) memiliki nilai minimum sebesar -9.908.523,97, nilai maksimum sebesar -4.846.777,09, dan rata-rata sebesar -7.124.097,00. Nilai negatif pada variabel ini mencerminkan adanya saldo piutang usaha yang belum tertagih pada akhir periode tertentu. Variabel Likuiditas / Current Ratio (X2) memiliki nilai minimum 1,12 dan maksimum 2,28, dengan rata-rata 1,7378 yang menunjukkan bahwa perusahaan berada pada kondisi likuiditas yang baik. Sementara itu, variabel Profitabilitas / ROA (Y) memiliki nilai minimum 7% dan maksimum 18%, dengan rata-rata 12,55% yang menunjukkan tingkat pengembalian aset yang relatif stabil.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minumum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang (X1)	36	-990852397	-484677709	-712409700,67	136705208,33
Likuiditas (X2)	36	1,12	2,28	1,7378	,33523
Profitabilitas (Y)	36	7%	18%	12,55%	2,973%
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa variasi nilai pada setiap variabel cukup signifikan, terutama pada Perputaran Piutang yang memiliki deviasi standar cukup besar, menandakan adanya fluktuasi piutang yang cukup tinggi dari bulan ke bulan. Hal ini dapat berdampak pada arus kas dan strategi pengelolaan modal kerja perusahaan. Sementara itu, nilai Current Ratio yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga likuiditasnya. Profitabilitas yang stabil di kisaran dua digit juga mengindikasikan kinerja keuangan yang relatif baik selama periode penelitian.

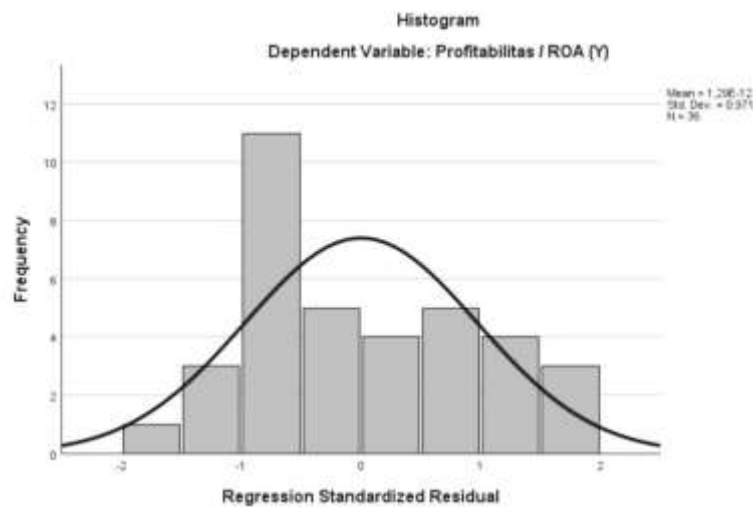
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode grafik dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan grafik histogram residual (Gambar 1) terlihat bahwa pola distribusi mendekati bentuk kurva normal (*bell-shaped curve*) dan tidak miring signifikan ke kanan maupun ke kiri.

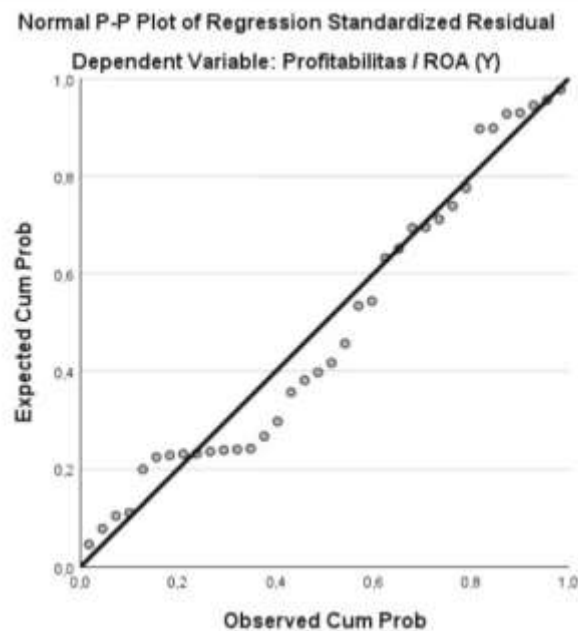
Grafik 1. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Histogram Residual



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

Selain itu, pada grafik Normal P-P Plot (Gambar 2) terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Grafik 2. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Normal P-P Plot



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

Selanjutnya, hasil uji Kolmogorov-Smirnov (Tabel 1) menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar ... > 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized residual</i>
N		36
Normal Parameters	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,00282024
Most Extreme Differences	<i>Absolute</i>	,128
	<i>Positive</i>	,128
	<i>Negative</i>	-,098
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	<i>Sig</i>	,141
	<i>99% Confidence Interval Lower Bound</i>	,132
	<i>Upper Bound</i>	,150

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

Berdasarkan ketiga pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antar variabel bebas. Pengujian menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		Tolerance	VIF
1	Perputaran Piutang (X1)	,996	1,004
	Likuiditas (X2)	,996	1,004

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

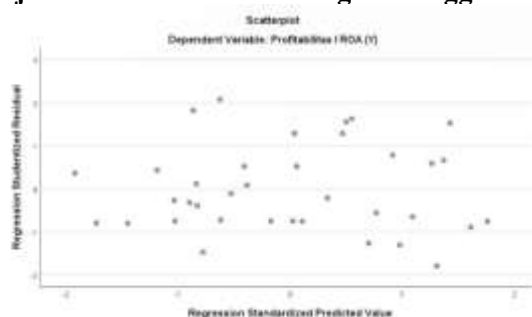
Berdasarkan tabel tersebut, semua variabel memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan metode grafik scatterplot dan uji statistik Glejser.

Berdasarkan grafik scatterplot (Gambar X) terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu horizontal, serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Grafik 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Scatterplot



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

Selain itu, hasil uji Glejser (Tabel X) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser

<i>Model</i>	<i>Unstand - ardized B</i>	<i>Coefficient s Std. Error</i>	<i>Coefficients Standardize d Coefficients Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig</i>	<i>Collunearit y Tolerance</i>	<i>Statistic s VIF</i>
1 (Constant)	,005	,002		3,108	,004		
Perputara n Piutang (X1)	3,651E-12	,000	,337	2,058	,048	,996	1,004
Likuiditas (X2)	,000	,001	-,059	-,363	,719	,996	1,004

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

Berdasarkan tabel, nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson Test.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error Of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,000	1,000	1,000	0,003%	2,245

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,245 berada di antara batas DU dan 4-DU, sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Perputaran Piutang (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas (Y).

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig</i>
1 (Constant)	19,851	,004		5609,014	<,001
Perputaran Piutang (X1)	2,000E-8	,000	,920	5560,530	<,001
Likuiditas (X2)	4,000	,001	,451	2726,266	<,001

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA=19,851+0,00000002X_1+4,000X_2$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa Perputaran Piutang dan Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji t

<i>Model</i>		<i>Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig</i>
		<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	
1	(Constant)	19,851	,004		5609,014 <,001
	Perputaran Piutang (X1)	2,000E-8	,000	,920	5560,530 <,001
	Likuiditas (X2)	4,000	,001	,451	2726,266 <,001

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

Hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dengan nilai signifikansi < 0,05.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji F

<i>Model</i>		<i>ANOVA</i>			<i>Sig.</i>
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	
1	Regression	309,410	2	154,705	18339096,582 <,001
	Residual	,000	33	,000	
	Total	309,410	35		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara simultan dengan nilai F-hitung 18.339.096,582 dan signifikansi < 0,05.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R Square sebesar 1,000 menunjukkan bahwa seluruh variasi Profitabilitas dapat dijelaskan sepenuhnya oleh Perputaran Piutang dan Likuiditas.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>Model Summary</i>			
	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	1,000	1,000	1,000	0,003%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 30 (2025)

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengelolaan piutang yang baik dapat mempercepat perputaran modal dan meningkatkan profitabilitas. Tingkat likuiditas yang memadai juga memberi perusahaan fleksibilitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu operasional.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa Perputaran Piutang dan Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (misalnya, penelitian oleh Sugiyono, 2017 dan Arikunto, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja dan aset lancar yang efektif dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, Perputaran Piutang dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada CV. Tukang Bangun Kreatif selama periode 2022–2024, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 1,000 menunjukkan bahwa seluruh variasi Profitabilitas dapat dijelaskan sepenuhnya oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan piutang dan likuiditas yang efektif berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan strategis keuangan jangka menengah dan panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-12). Jakarta: Salemba Empat.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Edisi ke-4, terj.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadilah, M. (2019). *Statistik sosial untuk penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fauzi, R. (2021). *Manajemen keuangan untuk sektor jasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ginting, H. (2021). *Analisis data kuantitatif dengan SPSS*. Medan: Pustaka Setia.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2022). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyati, T. (2015). *Laporan keuangan: Konsep dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyawan, H. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prasetyo, D., & Jannah, M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Priyatno, D. (2020). *Mandiri belajar SPSS untuk analisis data*. Yogyakarta: Mediakom.
- Putra, A., & Yuliana, D. (2021). *Pengantar statistika penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S. (2021). *Menguasai statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Setiawan, H., & Jatmiko, B. (2018). *Statistika terapan untuk penelitian bisnis*. Surabaya: Pena Semesta.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2019). *Financial statement analysis* (Edisi ke-11). New York: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulindawati. (2017). *Manajemen piutang dagang dan investasi*. Surabaya: CV. Citra Media.
- Widarjono, A. (2020). *Ekonometrika: Teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis* (Edisi ke-3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Aditya, R., & Sari, M. (2020). Pengaruh pengelolaan aset lancar terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45–56.
- Amanah, N. (2016). Analisis rasio likuiditas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(2), 110–125.
- Ardiansyah, D., & Kurniasari, R. (2020). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(3), 77–89.
- Arfianto, E., & Handayani, D. (2020). Rasio aktivitas dan dampaknya terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45–58.
- Fitriani, D., & Ramadhan, F. (2022). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 88–96.
- Minar, D., & Purnamasari, N. W. (2019). Perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 10(1), 32–40.
- Nugraha, A. (2017). Pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 6(2), 90–101.
- Putri, N., & Adi, M. (2020). Efektivitas manajemen piutang terhadap likuiditas. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 55–67.
- Rahmawati, D., & Iskandar, M. (2021). Analisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 104–112.
- Ristanti, E., Topowijono, H., & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh likuiditas dan modal kerja terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(1), 34–42.
- Susanti, I., & Prasetyo, M. A. (2019). Rasio likuiditas dan dampaknya terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 66